



DAFTAR ISI

Halaman	
Halaman Judul	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Singkatan	v
Pedoman Transliterasi	vi
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	9
C. Tujuan dan Kegunaan	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Kegunaan Penelitian	10
D. Penegasan Istilah	11
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II ISTILAH-ISTILAH MAZHAB SYAFI'I DAN BUKU KIFAYAT AL-AKHYAR FI HALL GHAYAT AL- IKHTISHAR KARYA IMAM TAQIYUDDIN ABU BAKAR AL-HUSAINI	
A. Sejarah Perkembangan Mazhab Syafi'i	15
1. Riwayat hidup dan pendidikan al-Imam al-Syafi'i	15
2. Metode istinbath mazhab Syafi'i	22
3. Referensi mu'tabarah dalam mazhab Syafi'i	26
4. Istilah-istilah fikih dalam buku-buku fikih mazhab Syafi'i	34
a. Istilah yang dipakai langsung oleh al-Syafi'i dalam bukunya	34
b. Istilah untuk mengungkapkan pendapat mazhab	36
c. Istilah untuk menguatkan (<i>tarjih</i>) atau melemahkan (<i>tadh'if</i>) sebuah pendapat	40
d. Istilah yang berhubungan dengan ulama mazhab	48
B. Abu Bakar al-Husaini dan bukunya <i>Kifayat al-Akhyar</i>	
1. Sketsa sosial-intelektual Abu Bakar al-Husaini	56
a. Nama dan asal-usul	56
b. Pendidikan	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Karya-karya	62
2. Buku <i>Kifayat al-Akhyar fi Ghayat al-Ikhtishar</i>	63
C. Tinjauan Penelitian yang relevan	75
1. Kitab yang khusus membahas istilah fikih mazhab Syafi'i	76
2. Kitab yang khusus membahas istilah fikih mazhab tertentu selain mazhab Syafi'i	78
3. Kitab yang membahas istilah fikih mazhab yang empat	79
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	82
1. Pendekatan yang Digunakan	82
2. Teknik Pengumpulan Data	83
B. Sumber Data	85
1. Data Primer	85
2. Data Sekunder	86
C. Teknik Analisis Data	86
D. Teknik Penulisan	86
BAB IV ISTILAH-ISTILAH FIQH MAZHAB SYAFI'I YANG TERDAPAT DI DALAM BUKU KIFAYAT AL-AKHYAR	
A. Istilah untuk Mengungkapkan Pendapat Mazhab.....	88
B. Istilah untuk Memperkuat (<i>tarjih</i>) atau melemahkan (<i>tadh'if</i>) sebuah pendapat	99
C. Istilah yang Berhubungan dengan Ulama Mazhab	140
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	144
B. Implikasi	146
C. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	148



DAFTAR SINGKATAN

Cet	= Cetakan
dkk.	= Dan kawan-kawan
Ed.	= Editor
H	= Tahun hijriyah
M	= Tahun masehi
No.	= Nomor
QS.	= al-Qur'an Surat
Saw.	= <i>Salla Alla hu 'alaihi wa sallam</i>
Swt.	= <i>Subhnahu wa ta'a la</i>
t.th	= tanpa tahun
t.tp	= tanpa tempat penerbit
t.p	= tanpa penerbit
Terj.	= Terjemahan
Vol.	= Volume
W	= Wafat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
	‘		<u>D</u>
	B		<u>T</u>
	T		<u>Z</u>
	Ts		,
	J		Gh
	<u>H</u>		F
	Kh		Q
	D		K
	Dz		L
	R		M
	Z		N
	S		H
	Sy		W
	<u>S</u>		Y

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	<u>Dammah</u>	U	U

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan	Nama
...	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
...	Fathah dan Waw	Au	A dan U

C. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan alif	Â	a dan topi di atas
	Kasrah dan ya	Î	i dan topi di atas
	<u>Dammah</u> dan waw	Û	u dan topi di atas

D. Kata Sandang (Alif+Lam)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf () dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

E. Syaddah (*Tasydîd*)

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda () dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syaddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya, kata tidak ditulis *ad-darûrah* melainkan *al-darûrah*, demikian seterusnya.

F. Ta' Marbûtah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta' marbûtah* () terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta' marbûtah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta' marbûtah* tersebut diikuti kata benda (*isim*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

Contoh:

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tarîqah
2	الجامعة الإسلامية	al-jâmi'ah al-islâmiyyah
3		wahdat al-wujûd

(ketentuan ini tidak digunakan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya)

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, antara lain nama bulan, nama diri, dan lain-lain. penting diperhatikan, jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. (Contoh: Abû Hâmid al-Ghazâlî bukan Abû Hâmid Al-Ghazâlî, al-Kindî bukan Al-Kindî).

Beberapa ketentuan lain dalam EYD sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut EYD, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dengan alih aksaranya. Demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari dunia Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ditulis ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak ditulis Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

H. Cara Penulisan kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab, dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas:

Kata Arab	Alih Aksara
ذهب الأستاذ	dzhaba al-ustâdzu
	sabata al-ajru
الحركة العصرية	al- <u>h</u> arakah al’asriyyah
أشهد أن لا إله إلا الله	asyhadu an lâ ilâ ha illâ Allâh
	Maulânâ Malik al- <u>S</u> âlih
يؤثركم الله	yu’atstsirukum Allâh
المظاهر العقلية	al-mazâhir al-‘aqliyyah
الآيات الكونية	al-âyât al-kauniyyah
الضرورة تبيح المحظورات	Al- <u>d</u> arûrat tubîhu al-mahzûrât